



Wayang Jogja Night Carnival Ditiadakan di Puncak HUT Kota Yogyakarta 7 Oktober

## Alihkan Panggung untuk Pengamen di Malioboro

Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo mengalihkan anggaran Wayang Jogja Night Carnival di puncak HUT Kota Yogyakarta 7 Oktober mendatang. Rencananya tetap dibangun tempat khusus.

**PANGGUNG** khusus tersebut bakal diisi sajian spesial. Di antaranya, pengamen di Malioboro.

"Saat ini sedang kami petakan

(titik panggung), namun kemungkinan dari Teteg (Jalan Abu Bakar Ali) hingga Malioboro hanya lima titik," ujar Hasto beberapa waktu lalu.

Mantan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) ini mengatakan, rencana tempat khusus pengamen ini agar semua pihak merasakan kenyamanan. Baik wisatawan di Malioboro maupun pengamennya.

"Agar Malioboro lebih nyaman," tegasnya.

Ia menambahkan, hasil pemetaan sementara, hanya

ada lima titik di sepanjang Jalan Abu Bakar Ali hingga Jalan Malioboro yang akan digunakan sebagai panggung bagi pengamen. Jumlah ini masih terus dimatangkan dengan melihat kondisi di lapangan.

"Selanjutnya akan diperluas di beberapa perempatan mana saja yang boleh dan yang tidak," kata Hasto.

Nantinya, pengamen di Kota Yogyakarta, lanjut Hasto, akan didata. Mereka ini yang kemudian akan manggung di titik-titik khusus di ikon wisata tersebut.

■ Baca **ALIHKAN...** Hal II



**ATRAKTIF:** Salah satu penampilan dalam Wayang Jogja Night Carnival tahun lalu.

## Alihkan Panggung untuk Pengamen di Malioboro

*sambungan dari hal Joglo Jogja*

"Pengamen di Kota Jogja ada kuotanya, ketika sudah cukup maka tidak boleh ada pengamen baru," tegas Hasto.

Ia juga berharap dengan pelatihan, pengamen-pengamen ini memiliki karya asli milik mereka sendiri. Apalagi, selama ini Yogyakarta dikenal sebagai tempat seniman tumbuh dan berkembang.

"Itu lebih bagus lagi (menciptakan

lagu sendiri), ya kan Yogya gudangnya para seniman," kata dia.

Hasto menyebut kebijakan untuk memberikan panggung bagi pengamen sebagai upaya memberikan kenyamanan kepada wisatawan. "Selama ini banyak yang mengeluhkan, saya kira agar lebih teratur, tertib, dan terakomodir," katanya.

Kepala Kepala Bidang Penegakan

Peraturan Perundang-undangan Satpol PP Kota Yogyakarta Dodi Kurnianto menyampaikan, hingga Agustus lalu sudah ada tujuh pengamen di kawasan Malioboro. Mayoritas merupakan pengamen baru.

"Penertiban pengamen di kawasan Malioboro pihaknya juga berkoordinasi dengan Dinas Kebudayaan (Disbud)," katanya. **(eri/amd/wa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kebudayaan			

Yogyakarta, 29 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

